

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Hipotesis	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. <i>Gliricidia sepium</i> (Jacq.) Steud	4
2.1.1. Sistematika Tanaman	4
2.1.2. Natna Daerah	4
2.1.3. Sejarah Penyebaran	5
2.1.4. Tempat Tumbuh	6
2.1.5. Morfologi Tanaman	7
2.1.6. Masa Berbunga dan Berbuah	8
2.1.7. Kegunaan	9
2.2. Uji Progeni	11
2.3. Meritabilitas	12

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi Penelitian	14
3.2. Waktu Pelaksanaan Penelitian	14
3.3. Alat dan Bahan Penelitian	14
3.4. Rancangan Penelitian	15
3.5. Metode Kerja	
3.5.1. Persemaian	15
3.5.2. Persiapan lapangan	16
3.5.3. Penanaman di lapangan	16
3.5.4. Pengukuran	16
3.6. Analisis Data	
3.6.1. Analisis Varians	17
3.6.2. Uji LSD	18
3.6.3. Nilai Heritabilitas	19

BAB IV HASIL DAN ANALISIS HASIL

4.1. Persen Kematian	20
4.2. Tinggi Tanaman	20
4.3. Diameter Tanaman	27
4.4. Jumlah Cabang	32

BAB V PEMBAHASAN

5.1. Persen Kematian	34
5.2. Tinggi Tanaman	35y
5.3. Diameter Tanaman	36
5.4. Jumlah Cabang	38

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	40
6.2. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA	42
LAMPIRAN	
FOTO	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Metode Analisis Varians "irregular experiment" menggunakan selisih rata-rata famili	17
Tabel 2. Bentuk Analisis Varians	18
Tabel 3. Hasil analisis varians tinggi awal <i>G. sepium</i>	21
Tabel 4. Hasil uji LSD tinggi awal <i>G. sepium</i> untuk masing-masing famili	21
Tabel 5. Hasil analisis varians tinggi akhir <i>G. sepium</i>	23
Tabel 6. Hasil uji LSD tinggi akhir <i>G. sepium</i> untuk masing-masing famili	24
Tabel 7. Hasil analisis varians pertambahan pertumbuhan tinggi <i>G. sepium</i>	25
Tabel 8. Hasil uji LSD pertambahan pertumbuhan tinggi <i>G. sepium</i> untuk masing-masing famili	28
Tabel 9. Hasil analisis varians diameter awal <i>G. sepium</i>	27
Tabel 10. Hasil uji LSD diameter awal <i>G. sepium</i> untuk masing-masing famili	28
Tabel 11. Hasil analisis varians diameter akhir <i>G. sepium</i>	29
Tabel 12. Hasil uji LSD diameter akhir <i>G. sepium</i> untuk masing-masing famili	30
Tabel 13. Hasil analisis varians pertambahan pertumbuhan diameter <i>G. sepium</i>	31
Tabel 14. Hasil uji LSD pertambahan pertumbuhan diameter <i>G. sepium</i> untuk masing-masing famili	32
Tabel 15. Hasil analisis varians jumlah cabarig <i>G. sepium</i>	33

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1a. Peta lokasi Wanagama I
- lb. Peta topografi dan lokasi penelitian
- lc. Peta daerah asal dan daerah penyebaran *G. sepium*
- Lampiran 2. Penentuan tipe iklim daerah Wanagama I berdasar curah hujan tahun 1983 - 1992
- Lampiran 3. Assesion record *G. sepium*
- Lampiran 4. Peta pertanaman uji keturunan *G. sepium*
- Lampiran 5. Laporan penanaman uji keturunan *G. sepium*
- Lampiran 6. Perhitungan tinggi awal umur 1 bulan (cm)
- Lampiran 7. Perhitungan tinggi akhir umur 8 bulan (cm)
- Lampiran 3. Perhitungan pertambahan pertumbuhan tinggi (cm)
- Lampiran 9. Perhitungan diameter awal (mm)
- Lampiran 10. Perhitungan diameter akhir (mm)
- Lampiran 11. Perhitungan pertambahan pertumbuhan diameter (mm)
- Lampiran 12. Perhitungan jumlah cabang
- Lampiran 13. Perhitungan uji LSD tinggi dan diameter
- Lampiran 14. Ranking nomer famili *G. sepium*
- Lampiran 15. Taksiran nilai heritabilitas tinggi tanaman
- Lampiran 16. Taksiran nilai heritabilitas diameter tanaman
- Lampiran 17. Taksiran nilai heritabilitas jumlah cabang
- Lampiran 18. Persentase hidup tanaman di lapangan
- Lampiran 19. Rekapitulasi hasil analisis varians
- Lampiran 20. Taksiran JR antar kelas dan JR dalam kelas tinggi awal dan diameter awal
- Lampiran 21. Taksiran JR antar kelas dan JR dalam kelas tinggi akhir dan diameter akhir

Lampiran 22. Taksiran JK antar kelas dan JK dalam kelas
pertambahan pertumbuhan tinggi dan diameter

Lampiran 23. Taksiran JK antar kelas dan JK dalam kelas
jumlah cabang